

**ANALISIS PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX*, UMUR PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Publik Peserta CGPI Periode 2012-2016)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:  
**Agnes Pehulisa**  
**2014130042**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013  
**BANDUNG**  
**2018**

**THE IMPACT ANALYSIS OF CORPORATE GOVERNANCE  
PERCEPTION INDEX, COMPANY'S AGE, AND  
PROFITABILITY ON COMPANY'S VALUE  
(Case Study on Public Companies Participated  
in CGPI 2012-2016 Period)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Economics

**By  
Agnes Pehulisa  
2014130042**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013  
BANDUNG  
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX*, UMUR PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Perusahaan Publik Peserta CGPI Periode 2012-2016)**

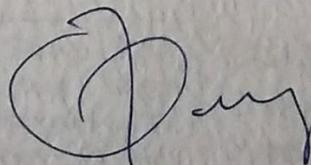
Oleh:

Agnes Pehulisa

2014130042

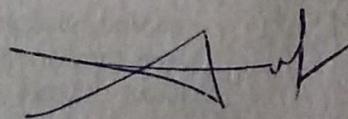
Bandung, Juni 2018

Ketua Program Sarjana Akuntansi,



Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,



Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Agnes Pehulisa  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 8 Juni 1996  
NPM : 2014130042  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Pengaruh *Corporate Governance Perception Index*, Umur Perusahaan,  
dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan  
(Studi Kasus pada Perusahaan Publik Peserta CGPI Periode 2012-2016)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam  
Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 29 Juni 2018

Pembuat pernyataan :



( Agnes Pehulisa )



## ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan aspek penting bagi banyak pihak seperti investor maupun pihak manajemen atau pengelola perusahaan itu sendiri. Pasalnya, nilai perusahaan merupakan cerminan dari kepercayaan publik atas kinerja perusahaan melihat keefektifan dan keefisienan perusahaan terkait. Bagi investor, perusahaan dengan nilai yang baik menimbulkan ketertarikan untuk menjadi lahan berinvestasi. Sedangkan bagi manajemen, nilai perusahaan dijadikan sebagai penilaian atau *feedback* atas efektifitas dan efisiensi dari kegiatan operasionalnya.

Melihat tingkat kepentingan nilai perusahaan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait nilai suatu perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari *Corporate Governance Perception Index* (CGPI), umur perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu CGPI, umur perusahaan, dan profitabilitas serta satu variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, CGPI dan umur perusahaan diteliti dengan menggunakan data yang didapatkan dari laporan keuangan serta laporan kinerja perusahaan. Sedangkan profitabilitas diteliti dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai indikatornya dan nilai perusahaan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) sebagai indikatornya.

Populasi dalam penelitian adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2016. Sampel penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Dari proses pemilihan sampel, didapatkan sembilan perusahaan publik yang memenuhi kriteria menjadi sampel penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal atau hubungan sebab-akibat dengan metode analisis pengujian hipotesis. Penelitian dilakukan secara statistik menggunakan *software* IBM SPSS Statisticks 20.0. Statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), dan analisis regresi linier berganda (uji-*t*, uji-*F*, koefisien determinasi) merupakan analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Corporate Governance Perception Index* dan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, *Corporate Governance Perception Index*, umur perusahaan, dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketiga variabel bebas dalam penelitian berkontribusi sebesar 11.7% dalam menjelaskan variabel terikatnya.

Kata kunci: *Corporate Governance Perception Index*, CGPI, umur perusahaan, profitabilitas, nilai perusahaan.

## ABSTRACT

*Company's value is an important thing for various parties such as investors and management. The reason is a company's value can present public's trust to the related company based on their effectiveness and efficiency. From investor's point of view, a company with great value is more interesting to be invested. Besides, for management needs, company's value is taken as a feedback on its performance.*

*Therefor by seeing the importance of company's value, researcher is interested to conduct a research related with value of a company. The purpose of this research is to know the influence of Corporate Governance Perception Index (CGPI), age of company, and profitability to company's value. This research consist three independent variables (CGPI, age of company, profitability) and one dependent variable (company's value). To achieve the purpose, CGPI and company's age as independent variables are collected from financial statements and performance report. For profitability as an independent variable is researched by using Return On Assets (ROA) as its indicator and company's value as a dependent variable is using Price to Book Value (PBV) as its indicator.*

*The population in this research is public companies that listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2012-2016. The sample is taken by purposive sampling technique that is sampling with certain criterias. As the result, nine public companies are selected to be the samples.*

*The type of this research is a causal research with hypothesis analysis method. The research was done statistically using IBM Statistical Product and Service Solutions (SPSS) software version 20.0. Descriptive statistics, classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, heteroskedasticity test, autocorrelation test), and multiple linear regression analysis (t-test, F-test, coefficient of determination) are the tools used in this study.*

*As the research results, it is showed that partially, CGPI and age of company have no significant influence to company's value. While profitability partially has significant effect on company's value. Simultaneously, CGPI, age of company, and profitability have significant effect on company's value. All of the three independent variables contribute 11.7% in explaining the dependent variable.*

*Keywords: Corporate Governance Perception Index, CGPI, company's Age, profitability, company's value.*

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama, peneliti mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya, peneliti diberikan hikmat untuk dapat menyelesaikan penelitian ini tepat pada waktunya. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan tercinta.

Kemudian, peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa adanya dukungan moral dan material dari beberapa pihak dalam prosesnya. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang luar biasa kepada:

1. Papa dan Mama sebagai orang tua yang telah memberikan doa dan pengertian luar biasa kepada peneliti dalam kegiatan bangun-tidur selama pengerjaan skripsi.
2. Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA. selaku dosen wali yang tanpa disengaja menjadi dosen pembimbing yang selalu cepat tanggap dalam membalas WA peneliti ketika mengalami kesulitan dalam perkuliahan dan pengerjaan skripsi.
3. Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan dan dosen terfavorit peneliti selama menempuh perkuliahan.
4. Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan yang telah membagikan wawasan, waktu, emosi, dan tenaga nya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
6. Fabio dan Dominique sebagai keponakan yang selalu menjadi penghibur saat peneliti merasa jenuh. Terkhusus untuk Domi yang selalu membuat peneliti terpaksa rajin mengerjakan skripsi karena harus bergadang sampai pagi.

7. Eja & Kak Ila, Ewil & Kak Ci, Vanny & Calon, Mando, Imos, Aji, Egi, Tata, Canya, Nona, Dion, Dodo, Mayang, dan Glitter selaku saudara peneliti sekaligus tim hura-hura yang secara penting dan tidak penting berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Vania, Nadia, Marcella, dan Sarah sebagai sahabat global peneliti karena tersebar secara geografis namun selalu ada dalam tawa dan derai air mata.
9. Ingrid dan Prilly sebagai sahabat peneliti yang sering kehilangan akal sehat dalam berperilaku namun selalu memiliki waktu untuk mendengarkan curhatan peneliti.
10. Ayu, Dita, Deta, Ike, Nesya, dan Raisa sebagai sahabat peneliti yang selalu mengingatkan peneliti secara spiritual namun ternyata banyak melencengnya.
11. Semua teman-teman peneliti yang tidak disebutkan namanya satu persatu, kalian merupakan anugrah dan motivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Segenap teman-teman Akuntansi 2014 yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
13. Segenap kakak kelas yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
14. Seluruh *coffee shop* dan kafe yang telah menyediakan makanan, minuman, listrik, dan wifi nya kepada peneliti.

Semoga kalian selalu diberkati dan selalu diberikan yang terbaik dalam kehidupan oleh Tuhan. Kiranya segala kekurangan dalam penelitian ini dapat dimaklumi dan dimaafkan karena kesempurnaan hanya milik Sang Pencipta. Akhirnya, semoga skripsi ini memberikan manfaat positif kepada semua pihak yang menggunakannya.

Bandung, Juni 2018

Agnes Pehulisa

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
1.4. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1. Teori Keagenan .....	8
2.2. <i>Good Corporate Governance</i> .....	9
2.2.1. Pengertian <i>Good Corporate Governance</i> .....	10
2.2.2. Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> .....	11
2.2.3. Manfaat <i>Good Corporate Governance</i> .....	13
2.3. <i>Corporate Governance Perception Index</i> .....	13
2.3.1. Pengertian <i>Corporate Governance Perception Index</i> .....	13
2.3.2. Aspek Penilaian <i>Corporate Governance Perception Index</i> ...	14
2.4. Umur Perusahaan Publik.....	17
2.5. Kinerja Keuangan Perusahaan.....	17
2.5.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan .....	17
2.5.2. Teknik Analisis Laporan Keuangan .....	18
2.5.3. Pengertian Analisis Rasio Keuangan.....	18
2.6. Nilai Perusahaan.....	22
2.6.1. Pengertian Nilai Perusahaan.....	22
2.6.2. Indikator Nilai Perusahaan .....	23
2.6.3. Manfaat Nilai Perusahaan.....	25

2.7.	Hubungan Antar Variabel .....	26
2.8.	Hubungan <i>Corporate Governance Perception Index</i> , Umur Perusahaan Publik, dan Profitabilitas dengan Audit Manajemen .....	27
<b>BAB 3</b>	<b>METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1.	Metode Penelitian.....	29
3.2.	Langkah Penelitian .....	30
3.3.	Objek Penelitian .....	30
3.3.1.	Sampel dan Pengambilan Sampel .....	30
3.3.2.	Profil Singkat Perusahaan.....	32
3.4.	Periode Penelitian.....	38
3.5.	Variabel Penelitian .....	38
3.5.1.	Definisi Variabel .....	38
3.5.2.	Operasionalisasi Variabel.....	38
3.6.	Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.7.	Statistik Deskriptif.....	41
3.8.	Uji Asumsi Klasik .....	41
3.8.1.	Uji Normalitas .....	41
3.8.2.	Uji Multikolinieritas .....	41
3.8.3.	Uji Heteroskedastisitas .....	42
3.8.4.	Uji Autokorelasi .....	42
3.9.	Uji Hipotesis.....	43
3.9.1.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	43
3.10.	Kesimpulan yang Diharapkan .....	45
<b>BAB 4</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
4.1.	Data Penelitian .....	46
4.1.1.	<i>Corporate Governance Perception Index</i> .....	46
4.1.2.	Umur Perusahaan.....	56
4.1.3.	<i>Return On Asset (ROA)</i> .....	58
4.1.4.	<i>Price to Book Value (PBV)</i> .....	65
4.2.	Hasil Statistik Deskriptif .....	75
4.3.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	77
4.3.1.	Uji Normalitas .....	77

4.3.2. Uji Multikolinieritas .....	78
4.3.3. Uji Heteroskedastisitas .....	78
4.3.4. Uji Autokorelasi .....	79
4.4. Hasil Uji Hipotesis - Analisis Regresi Linier Berganda.....	81
4.4.1. Uji Parsial (Uji- <i>t</i> ).....	81
4.4.2. Uji Simultan (Uji- <i>F</i> ).....	82
4.4.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	82
4.5. Keterbatasan <i>Corporate Governance Perception Index</i> (CGPI).....	83
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	85
5.1. Kesimpulan.....	85
5.2. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA .....	88
LAMPIRAN.....	93
RIWAYAT HIDUP .....	115

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Predikat CGPI .....	16
Tabel 3.1.	Penentuan Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3.2.	Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3.3.	Operasionalisasi Variabel .....	38
Tabel 4.1.	Persentase Partisipasi Perusahaan Publik di CGPI.....	46
Tabel 4.2.	Umur Perusahaan Sampel.....	55
Tabel 4.3.	Nilai <i>Return On Asset</i> (ROA) Sektor Pertambangan.....	60
Tabel 4.4.	Nilai <i>Return On Asset</i> (ROA) Sektor Keuangan.....	63
Tabel 4.5.	Hasil Statistik Deskriptif.....	74
Tabel 4.6.	Hasil Uji Normalitas.....	76
Tabel 4.7.	Hasil Uji Multikolinieritas.....	77
Tabel 4.8.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	77
Tabel 4.9.	Hasil Uji Autokorelasi.....	78
Tabel 4.10.	Hasil Uji Koefisien B Data Residual.....	79
Tabel 4.11.	Hasil Uji Autokorelasi Setelah Uji Cochrane Orcutt.....	79
Tabel 4.12.	Hasil Uji- <i>t</i> .....	80
Tabel 4.13.	Hasil Uji- <i>F</i> .....	81
Tabel 4.14.	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 4.1.	Perkembangan Rata-Rata Nilai CGPI.....	47
Gambar 4.2.	Data Kepesertaan CGPI 2012.....	49
Gambar 4.3.	Bidang Usaha Utama Perusahaan Publik Peserta CGPI 2012.....	50
Gambar 4.4.	Data Kepesertaan CGPI 2013.....	51
Gambar 4.5.	Bidang Usaha Utama Perusahaan Publik Peserta CGPI 2013.....	52
Gambar 4.6.	Data Kepesertaan CGPI 2014.....	53
Gambar 4.7.	Perusahaan Peserta CGPI 2015.....	54
Gambar 4.8.	Grafik Nilai <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Sektor Pertambangan.....	59
Gambar 4.9.	Grafik Nilai <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Sektor Keuangan.....	62
Gambar 4.10.	Grafik Nilai BVS, MPS, dan PBV pada Perusahaan ANTM.....	66
Gambar 4.11.	Grafik Nilai BVS, MPS, dan PBV pada Perusahaan PTBA.....	67
Gambar 4.12.	Grafik Nilai BVS, MPS, dan PBV pada Perusahaan TINS.....	68
Gambar 4.13.	Grafik Nilai BVS, MPS, dan PBV pada Perusahaan BBKA.....	69
Gambar 4.14.	Grafik Nilai BVS, MPS, dan PBV pada Perusahaan BBNI.....	70
Gambar 4.15.	Grafik Nilai BVS, MPS, dan PBV pada Perusahaan BBRI.....	71
Gambar 4.16.	Grafik Nilai BVS, MPS, dan PBV pada Perusahaan BBTN.....	72
Gambar 4.17.	Grafik Nilai BVS, MPS, dan PBV pada Perusahaan BMRI.....	72
Gambar 4.18.	Grafik Nilai BVS, MPS, dan PBV pada Perusahaan NISP.....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* 2012
- Lampiran 2. Hasil Pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* 2013
- Lampiran 3. Hasil Pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* 2014
- Lampiran 4. Hasil Pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* 2015
- Lampiran 5. Hasil Pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* 2016
- Lampiran 6. Tabel Perhitungan *Return on Asset* (ROA)
- Lampiran 7. Tabel Perhitungan *Price to Book Value* (PBV)
- Lampiran 8. Contoh Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. Tahun 2015 dan 2016
- Lampiran 9. Contoh Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. Tahun 2015 dan 2016
- Lampiran 10. Contoh Ringkasan Kinerja PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
- Lampiran 11. Tabel Signifikansi Durbin-Watson

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Nilai perusahaan merupakan aspek yang harus selalu diperhatikan oleh pihak manajemen perusahaan. Terutama untuk perusahaan publik dimana keberlangsungannya akan selalu mendapat pengawasan dari masyarakat luas. Penilaian dari masyarakat terhadap perusahaan menjadi informasi yang penting bagi perusahaan untuk memprediksi keadaan pasar. Jika masyarakat, sebagai investor maupun potensial investor, menilai suatu perusahaan dengan buruk, maka dampaknya dapat berujung pada sumber dana yang menurun karena mereka menjadi tidak tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut atau bahkan mungkin menarik kembali investasinya. Keadaan tersebut dapat menghambat operasional perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan juga bisa dijadikan *feedback* atas kinerja yang telah dilakukan oleh perusahaan. Dari *feedback* tersebut, manajemen dapat melakukan perbaikan-perbaikan yang berkelanjutan demi perkembangan perusahaan.

Harga saham menjadi salah satu indikator untuk menilai suatu perusahaan. Sebab, harga saham dapat menunjukkan tinggi rendahnya antusias investor terhadap perusahaan terkait. Fluktuasi harga saham dipengaruhi banyak faktor yang memang tidak akan pernah bisa selalu terprediksi dengan akurat. Namun secara garis besar, kepercayaan publik adalah faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham. Kepercayaan publik yang tinggi terhadap suatu perusahaan dapat menyebabkan ketertarikan bagi para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Sebaliknya, ketika kepercayaan publik menurun maka akan menjadi tidak menarik bagi investor untuk berinvestasi.

Banyak peristiwa yang menimpa beberapa perusahaan publik dan akhirnya berdampak pada kepercayaan publik terhadap perusahaan tersebut. Kasus terkait penerapan *Good Corporate Governance* merupakan yang cukup banyak terjadi. Pada tahun 2017 lalu, seorang manajer PT Jasa Marga Tbk. (JSMR) tertangkap

melakukan gratifikasi berupa motor gede Harley-Davidson kepada auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Disinyalir bahwa gratifikasi ini dilakukan karena JSMR tidak menerapkan *Good Corporate Governance* dan takut tidak mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atau *unqualified opinion* dari BPK. Kasus ini menyita perhatian investor, kepercayaan publik, dan terbukti menurunkan harga saham JSMR sekitar 1,71%.<sup>1</sup>

Kasus lainnya yang baru-baru ini terjadi di awal tahun 2018 yang menimpa PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA) dimana mantan Direktur Utamanya, Emirsyah Satar, terjerat kasus korupsi. Menunjukkan bahwa ada kelalaian dalam *Corporate Governance* yaitu pengawasan yang kurang memadai. Kejadian tersebut menyebabkan menurunnya kepercayaan publik terhadap perusahaan maskapai tersebut yang dibuktikan dengan penurunan nilai saham GIAA hingga 2,26%.<sup>2</sup>

Selain itu, umur sebuah perusahaan selama menjadi perusahaan publik atau sudah berapa lama perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga menjadi pertimbangan bagi publik untuk memberikan kepercayaannya. Perusahaan yang sudah lebih lama terdaftar di BEI kemungkinan lebih mudah untuk dipercaya publik, karena menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik sehingga mampu mempertahankan eksistensinya. Alasan lainnya adalah, perusahaan-perusahaan yang umurnya lebih matang telah lebih dulu dikenal oleh publik dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang umurnya baru sebentar terdaftar di BEI.

Tidak hanya *Good Corporate Governance* dan umur perusahaan yang mempengaruhi kepercayaan publik. Kinerja keuangan sebuah perusahaan pun menjadi tolak ukur dan pertimbangan untuk masyarakat memberikan kepercayaannya pada sebuah perusahaan. Salah satu yang dapat dijadikan sebagai indikator dari kinerja keuangan perusahaan adalah profitabilitasnya. Perusahaan

---

<sup>1</sup> <http://www.koran-jakarta.com/jasa-marga-abaikan-gcg/> diakses pada 28 Januari 2018

<sup>2</sup> <http://ekonomi.kompas.com/read/2017/01/19/210119826/sebagai.perusahaan.publik.manajemen.garuda.diminta.terbuka.soal.kasus.emirsyah> diakses pada 28 Januari 2018

yang memiliki profitabilitas tinggi akan menarik bagi investor karena dipandang dapat memberikan peluang keuntungan yang lebih besar.

Dari fenomena-fenomena dan penjabaran diatas, timbul ketertarikan bagi peneliti untuk melakukan penelitian terhadap beberapa faktor seperti *Good Corporate Governance*, umur perusahaan, dan profitabilitas yang mungkin memiliki pengaruh pada nilai suatu perusahaan secara parsial maupun simultan.

### **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Melihat uraian latar belakang di atas, peneliti menemukan beberapa masalah yang timbul dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Apakah *Corporate Governance Perception Index* mempengaruhi nilai perusahaan?
2. Apakah umur perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan?
4. Apakah *Corporate Governance Perception Index*, umur perusahaan, dan profitabilitas secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan mencapai beberapa tujuan, yaitu:

1. Mengetahui pengaruh dari *Corporate Governance Perception Index* terhadap nilai perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh dari umur perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Mengetahui pengaruh dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Mengetahui pengaruh dari *Corporate Governance Perception Index*, umur perusahaan, dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Tidak terbatas pada tujuan, peneliti juga berharap supaya penelitian ini dapat memberikan kegunaan untuk berbagai pihak, seperti:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai sarana bagi peneliti untuk memantapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Disamping itu, peneliti mendapatkan kesempatan untuk memperkaya pengetahuan yang mungkin belum didapatkan sebelumnya.

2. Bagi perusahaan

Memberikan gambaran atas pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* pada perusahaan dan dampak yang dihasilkannya terhadap nilai perusahaan. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi perusahaan-perusahaan yang belum menerapkan *Good Corporate Governance* untuk segera mengaplikasikannya serta bagi manajemen untuk meningkatkan praktik *Good Corporate Governance*. Serta mengingatkan perusahaan bahwa umur perusahaan dan profitabilitas harus selalu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan karena mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Bagi investor

Membantu memberikan pertimbangan untuk keputusan berinvestasi pada perusahaan publik yang menerapkan *Good Corporate Governance* dengan melihat *Corporate Governance Perception Index* sebagai salah satu indikatornya. Informasi mengenai umur perusahaan dan profitabilitas juga harus diperhatikan karena dapat memberi gambaran atas kinerja perusahaan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Informasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber ide yang menarik dan juga sebagai sumber referensi terpercaya bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

#### **1.4. Kerangka Pemikiran**

Teori Keagenan atau *Agency Theory* merupakan teori yang mendeskripsikan hubungan antara *agent* dan *principle*. *Agent* adalah pihak pengelola perusahaan atau manajemen yang bisa juga dikategorikan sebagai tenaga *professional*. Sedangkan, *principle* adalah pemilik perusahaan atau pemegang saham (*shareholders*). Hubungan antara *agent* dan *principle* terjadi ketika *principle*

mengontrak *agent* untuk mengelola perusahaan demi kepentingannya yaitu memaksimalkan laba. Sebagai pengelola perusahaan, *agent* mengetahui secara lengkap dan jelas informasi mengenai keadaan perusahaan yang sebenarnya, berbeda dengan kelengkapan informasi yang mungkin dimiliki *principle*. Keadaan tersebut disebut juga sebagai *asymmetric information*. Dengan memanfaatkan keadaan itu, muncul kecenderungan untuk *agent* bertindak tidak untuk kepentingan *principle* namun untuk kepentingan pribadinya. Hal tersebut menimbulkan terjadinya konflik kepentingan antara *agent* dan *principle* yang dikenal juga dengan istilah *Agency Problem*. *Agency Problem* akan menimbulkan *agency cost* atau biaya keagenan seperti *monitoring cost*, *bonding cost*, dan *residual cost* serta masalah kepercayaan publik terhadap perusahaan terkait. Beberapa cara atau mekanisme dapat dilakukan untuk meminimalisir biaya tersebut dan risiko lainnya.

Penerapan *Good Corporate Governance* adalah salah satu mekanisme yang dapat dilakukan untuk meminimalkan dampak dari *Agency Problem*. *Good Corporate Governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang, pengurus atau pengelola perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. Tujuan *Good Corporate Governance* ialah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak berkepentingan (Forum for Corporate Governance in Indonesia, 2001:3). Dengan prinsip transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) diharapkan akan menjadi pedoman bagi perusahaan supaya dapat menjalankan bisnisnya dengan memperhatikan kepentingan berbagai pihak dan memberikan informasi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Sehingga *asymmetric information* antara *agent* dan *principle* dapat diminimalisir.

Penerapan *Good Corporate Governance* dapat mengurangi probabilitas terjadinya *asymmetric information* antara *agent* dan *principle*. Lebih lanjut, kepercayaan publik yang tadinya menurun terhadap suatu perusahaan publik

akibat adanya *Agency Problem* akan kembali meningkat ketika perusahaan terkait mempraktikkan *Good Corporate Governance*.

Umur atau lama sebuah perusahaan menjadi perusahaan publik juga dapat mempengaruhi kepercayaan publik. Perusahaan dengan umur yang lebih lama atau matang membuat perusahaan tersebut lebih dikenal oleh publik dibandingkan dengan perusahaan yang berumur lebih muda. Selain itu, dengan umur yang lebih tua menandakan perusahaan tersebut berkinerja baik karena berhasil mempertahankan eksistensinya sampai saat ini. Dari sana, maka publik akan lebih mudah memberikan kepercayaannya kepada suatu perusahaan.

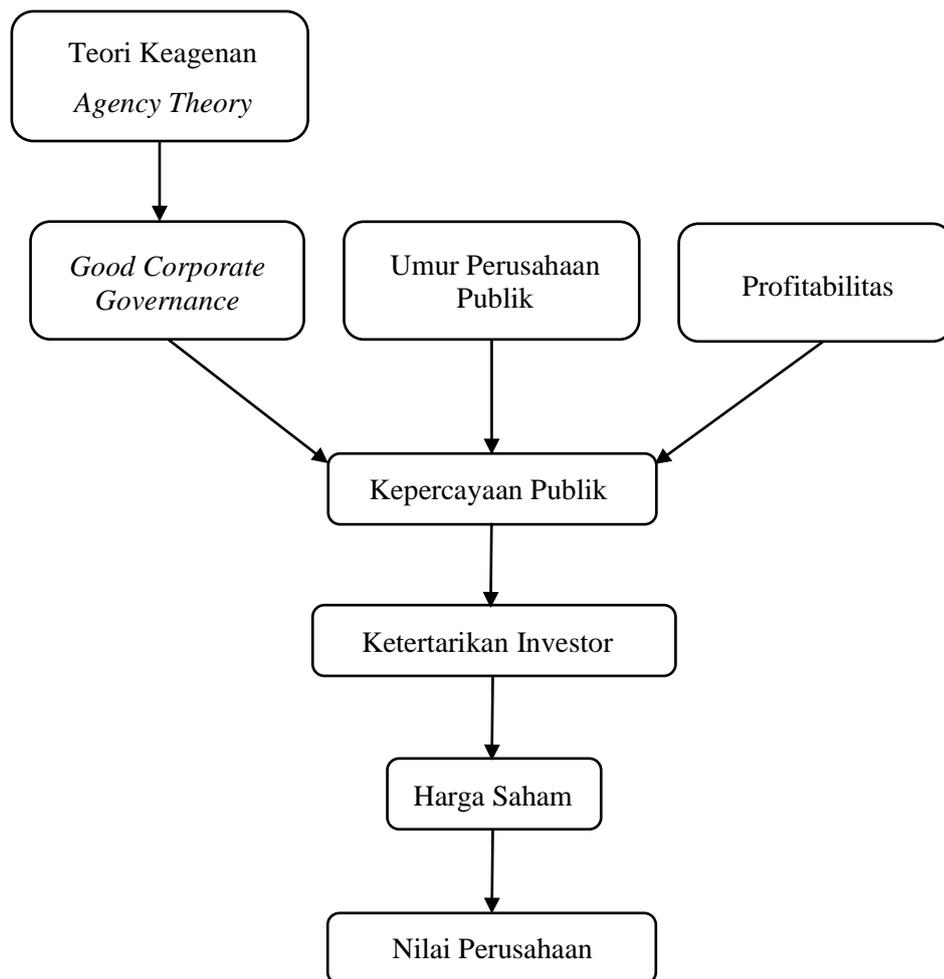
Tidak hanya penerapan *Good Corporate Governance* dan umur perusahaan selama menjadi perusahaan publik yang bisa dijadikan informasi dan dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan publik. Mekanisme lainnya adalah dengan meningkatkan kinerja perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat dijadikan sebagai indikator atas kinerja suatu perusahaan. Tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan menggambarkan keefektifan dan keefisienan dari keberlangsungan perusahaan tersebut. Maka dari itu, ketika suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang baik atau mengalami peningkatan, dapat memperbesar kemungkinan publik memberikan kepercayaannya pada perusahaan tersebut.

Setelah perusahaan mendapat kepercayaan yang tinggi dari publik maka akan menjadikan perusahaan tersebut menarik bagi investor. Karena, investor akan merasa bahwa kemungkinan dirinya untuk memperoleh keuntungan akan lebih besar ketika berinvestasi pada perusahaan yang memiliki kepercayaan tinggi dari publik dibandingkan jika berinvestasi pada perusahaan yang kurang dipercaya oleh publik. Ketertarikan investor yang diikuti dengan pembelian saham suatu perusahaan yang terus menerus meningkat, secara berkala dapat berkontribusi dalam kenaikan harga saham perusahaan yang bersangkutan.

Harga saham dapat dijadikan sebagai cerminan atas nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan gambaran persepsi yang dimiliki publik terhadap keberlangsungan suatu perusahaan. Banyak manfaat yang dapat diperoleh jika

sebuah perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Bagi investor, akan memberikan keuntungan lebih besar salah satunya lewat pembagian dividen dengan jumlah yang lebih banyak. Sedangkan bagi manajemen, dapat menjadi tolak ukur dan dasar untuk melakukan perbaikan pengelolaan perusahaan ke depannya. Berdasarkan penjabaran di atas, maka kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat digambarkan seperti dalam Gambar 1.1.

**Gambar 1.1.**  
**Skema Kerangka Pemikiran**



Sumber: Olahan peneliti